

## **ABSTRAKSI**

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui langkah dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah Singapura dalam mengatasi wabah SARS dan memulihkan pariwisata pasca SARS. Sejak virus SARS mewabah di Singapura awal tahun 2003, pemerintah di berbagai negara mengeluarkan kebijakan larangan berpergian yang disebut dengan *Travel Warning* ataupun *Travel Ban* sebagai dampak yang diakibatkan dari mewabahnya SARS.

Pemerintah Singapura melakukan kebijakan seperti pencegahan terhadap wabah SARS, menggulirkan dana bantuan, mengajak asosiasi perjalanan dan ritel menggelar program potongan harga, melakukan diplomasi ke luar negeri, memberikan perlindungan dan jaminan bagi tenaga medis dan "*Singapore Roars*". Terbukti mampu meningkatkan kembali kunjungan wisatawan ke Singapura selama tahun 2003 dan mampu meraih target yaitu kunjungan sebesar 6 juta hingga program tersebut berakhir pada Desember 2003 semakin meningkat pada tahun 2004.

**Kata Kunci : Singapura, Pariwisata, SARS.**

